Tingkatkan Kualitas Birokrasi, KASN Melaunching Community of Practice Sistem Merit

BERITA

Share

24 Mar 2022 - 11:44

Komisioner KASN, Mustari Irawan, dalam launching Community of Practice (CoP) Sistem Merit.

Wakil Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Tasdik Kinanto, secara resmi melaunching Community of Practice (CoP) Sistem Merit untuk seluruh instansi pemerintah. CoP bertujuan supaya instansi pemerintah dapat saling bertukar pengalaman dan mempelajari satu sama lain dengan dibantu pakar serta praktisi demi mewujudkan sistem merit yang berkualitas.

Menurut Wakil Ketua KASN, hingga saat ini KASN telah berhasil mendorong 138 instansi pemerintah meraih kategori baik dan sangat baik dalam mengimplementasikan sistem merit. Capaian baik tersebut diharapkan tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan, salah satu caranya yaitu dengan pendekatan internal melalui knowledge management dan quality asssurance.

"Knowledge management dan quality assurance saling mendukung dan melengkapi, sebagai wadah bagi instansi pemerintah untuk belajar dan mencari pengalaman sehingga KASN dapat benar-benar memastikan kualitas penerapan sistem merit dapat terwujud. Berdasarkan dua kegiatan tersebut, lahir beberapa inovasi baru yang dikembangkan KASN yaitu, penyusunan bahan atau panduan best practices sistem merit, laboratorium sistem merit, dan community of practice sistem merit," terang Tasdik saat melaunching CoP Sistem Merit, Kamis (24/3/2022).

Lebih lanjut, Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 1, Sri Hadiati Wara Kustriani, merinci, CoP nantinya akan mencakup beberapa rangkaian kegiatan, yakni:

1. Pojok Komunitas, membahas penyusunan SKJ dan metode penilaian kompetensi.
2. Lesehan Online New Season, membahas analisis kesenjangan dan pengembangan kompetensi.
3. Talkshow Bincang Merit, membahas sistem manajemen kinerja, metode penilaian kinerja, dan tindak lanjut penilaian kinerja.
4. Podcast Meritokrasi, membahas pola karier dan pengisian JPT melalui manajemen talenta serta rencana suksesi.

Rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan Sri Hadiati, dapat mendorong perbaikan pada tiga aspek sistem merit yang selama ini masih menjadi PR beberapa instansi pemerintah.

"Dari hasil pengawasan yang kami lakukan, memang ada beberapa aspek yang membutuhkan kerja keras kita semua. Dari delapan aspek sistem merit, tiga aspek yang membutuhkan penguatan, yaitu pengembangan karier, promosi dan mutasi, dan manajemen kinerja," Komisioner KASN.

Sementara itu, Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 2, Mustari Irawan, menyebut, kegiatan CoP memiliki tiga elemen penting akan dibangun, yaitu a) *Domain*, berupa ground yang menyatukan identitas serta tujuan yang sama; b) *Community*, berisi kelompok yang concern terhadap sistem merit dan akan menghasilkan jaringan yang luas; c) *Practice*, berupa seperangkat kerangka, ide, dokumentasi, untuk berbagi pengetahuan. "Melaksanakan sistem merit dengan baik sejatinya merupakan suatu keharusan yang harus dibangun dalam birokrasi kita," tegasnya.

Lanching CoP diakhiri dengan pernyataan komitmen dan dukungan oleh 75 instansi pemerintah yang hadir. Selanjutnya, delapan instansi perwakilan berkesempatan menandatangani komitmen dan dukungan secara langsung. Dengan adanya komitmen tersebut, diharapkan seluruh rangkaian CoP dapat diikuti dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas penerapan sistem merit secara nasional.

Sebagai informasi, hingga 2021, capaian kinerja pengawasan terhadap penerapan sistem merit berada pada angka 94,1 persen pada level kementerian, 88,5 persen pada lembaga pemerintah non kementerian (LPNK), 55,9 persen pada pemerintah provinsi, dan 12,8 pada pemerintah kabupaten/kota. Pada 2024 mendatang, capaian tersebut diharapkan meningkat menjadi 100 persen pada tingkat kementerian dan LPNK, 85 persen pada pemerintah provinsi, dan 30 persen di tingkat pemerintah kabupaten/kota.(***NQA/HumasKASN***)

Tags:

FEATURED SISTEM MERIT INOVASI

©2020, made with ❤ by Developer KASN

KASN Dorong Optimalisasi Manajemen Kinerja di Instansi Pemerintah Lewat CoP Sistem Merit

Twitter

BERITA

Share

20 Jul 2022 - 03:42

Manajemen kinerja menjadi aspek krusial dalam penerapan sistem merit. Berdasarkan temuan pengawasan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), aspek ini menjadi salah satu yang perlu dibenahi di samping aspek pengembangan karier dan promosi serta mutasi. Oleh karena itu, demi mengoptimalkan penyelenggaraan manajemen kinerja di instansi pemerintah, KASN melaksanakan Forum Pojok Komunitas #2 Community of Practice (CoP) bertajuk "Sistem Manajemen Kinerja Pegawai: Metode Penilaian Kinerja dan Tindak Lanjut Penilaian, di Jakarta Utara, Selasa-Rabu (19-20/8/2022).

Menurut Komisioner KASN, Sri Hadiati Wara Kustriani, kegiatan COP dibangun dan didesain sebagai wadah belajar dan saling berbagi dari narasumber maupun sesama anggota.

"Jadi kalau sudah masuk anggota CoP, janganlah merasa segan atau malu untuk berkomunikasi. KASN memang memberikan wadah dan saluran, tetapi langkah selanjutnya adalah Ibu/Bapak sekalian yang bisa menghidupkan community ini," terang Sri Hadiati.

Lebih lanjut, menurut Komisioner KASN, berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pengawasan KASN, manajemen kinerja menjadi salah satu yang membutuhkan banyak usaha. Sebab dalam praktiknya, setelah penilaian kinerja dilakukan, masih tidak ada tindak lanjut.

"Setelah penilaian kinerja seharusnya ada tindak lanjutnya. Kita lakukan analisisnya kenapa kalau tidak tercapai, kalau sudah tercapai kita berikan target yang lebih tinggi. Itu semua adalah next step setelah penilaian kinerja," Sri Hadiati menjelaskan.

Sri Hadiati kemudian mendorong setiap instansi pemerintah untuk memberikan penilaian kinerja secara objektif. Penilaian kinerja diberikan sesuai instrumen yang berlaku guna mendorong perbaikan kerja para ASN.

Sebagai informasi, dalam kegiatan COP ini, dihadiri tujuh instansi pemerintah secara luring, yaitu Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas), Pemkot Kupang, Pemkab Tabanan, Pemkab Ngawi, Pemkab Klaten, Pemkot Batu, dan Pemkab Barito Kuala. Sementara itu, 16 instansi pemerintah lainnya hadir secara daring.

Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan BKD Jawa Barat, Oky Putranto, dan Analis Kepegawaian Ahli Pertama BKD Jawa Barat, Iqbal Muharam, pada CoP ini memberikan paparan mengenai best practices pengelolaan manajemen kinerja di Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Setelah paparan, instansi pemerintah yang hadir secara luring melakukan self assessment terkait manajemen kinerja di instansi masing-masing. ***(NQA/HumasKASN)***

Tags:

SISTEM MERIT | INOVASI | SOSIALISASI | FEATURED

©2020, made with ❤ by Developer KASN

Tingkatkan Penerapan Sistem Merit, KASN Hadirkan FGD Strategi Penyusunan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

BERITA

Share

20 Jun 2022 - 03:54

Komisioner KASN, Mustari Irawan, dalam FGD tentang strategi penyusunan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi.

Komisioner KASN, Mustari Irawan, menyebut ada sejumlah tantangan dalam penerapan sistem merit di Tanah Air. Dari kesemuanya, salah satu yang menjadi perhatian khusus KASN pada 2022 ini adalah mengenai ketimpangan pemahaman dan pengetahuan ASN mengenai sistem merit. Oleh karena itu, KASN menghadirkan Community of Practice (CoP) yang memuat beberapa agenda. Salah satunya adalah FGD tentang strategi penyusunan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi dalam rangka peningkatan kapasitas ASN di instansi pemerintah.

"Tema pertemuan CoP hari ini yaitu strategi penyusunan dan pengembangan kompetensi ASN agar KASN bersama dengan mitra kerja seperti LAN dan BPOM dapat berkolaborasi untuk mengatasi masalah rendahnya capaian perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi di instansi pemerintah," ungkap Komisioner KASN dalam sambutannya, Senin (20/6/2022)

Menurut Mustari, saat ini terdapat banyak instansi yang sudah menguasai konsep dan mampu melaksanakan sistem merit dengan baik. Namun, di sisi lain juga ada instansi pemerintah yang masih lemah dalam pemahaman konsep maupun praktik implementasi sistem merit. Alhasil, mereka belum mampu mengeluarkan berbagai kebijakan manajemen ASN yang berbasis merit. Dengan demikian, keberadaan CoP diharapkan dapat mengatasi kendala tersebut.

"Kegiatan CoP yang akan dilaksanakan mempunyai tujuan untuk membangun sebuah komunitas belajar para praktisi manajemen ASN dari berbagai instansi agar dapat saling bertukar pengalaman dan berbagi informasi mengenai praktik serta dinamika pelaksanaan sistem merit. Hal itu sehingga bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan anggota dan menginspirasi perbaikan kebijakan penerapan sistem merit dalam manajemen ASN di instansi para anggota CoP," terangnya.

Sebagai informasi, kegiatan ini dihadiri 15 perwakilan instansi pemerintah anggota CoP yang mendapatkan kategori penerapan sistem merit mendekati baik, di antaranya Pemprov Lampung, Pemkab Bogor, Pemkot Medan, dan lainnya. ***(ada/nqa)***

Tags:

SISTEM MERIT INOVASI

©2020, made with ❤ by Developer KASN

Rangkaian CoP Sistem Merit Berlanjut, KASN Adakan FGD bahas Kiat Sukses Terapkan Manajemen Kinerja

BERITA

Share

28 Apr 2022 - 02:47

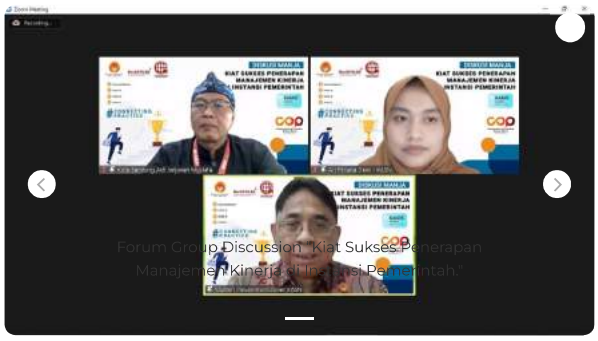

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) kembali mengadakan rangkaian program Community of Practice (CoP) Sistem Merit sebagai langkah strategis mewujudkan tata kelola ASN yang lebih baik. Adapun program kali ini adalah Forum Group Discussion (FGD) bertemakan "Kiat Sukses Penerapan Manajemen Kinerja di Instansi Pemerintah."

"Dengan jargon, 'Connecting Practice', CoP Sistem Merit dilaksanakan pada empat ruang lingkup, yakni helping communities, best practice communities, knowledge stewarding communities, dan innovative communities," sebut Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 2, Mustari Irawan, Kamis (28/4/2022).

Komisioner melanjutkan, secara umum, FGD mengakomodasi pembahasan lima subaspek dari aspek Manajemen Kinerja, yakni Kontrak Kinerja, Metode Penilaian Kinerja, Dialog Kinerja, Analisis Permasalahan Kinerja, dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Kinerja.

Dalam diskusi yang berlangsung daring itu, dibagi menjadi dua ruang. Pada ruang pertama, peserta mendapatkan materi dari Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemerintah Kota Bandung, Adi Junjunan Mustafa. Adi menjelaskan proses mulai dari alur berpikir hingga penyusunan sistem manajemen kinerja di instansinya yang kemudian berhasil dilaunching dengan nama Mang Bagja (Manajemen Bandung Kinerja).

Ia lalu memberikan tips, dalam memulai analisis permasalahan kinerja bisa dimulai dengan melakukan monitoring output laporan kinerja pegawai baik bulanan, triwulan maupun semester. Laporan tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi dua masalah utama, yaitu substansi dan perilaku.

"Bahwa untuk manajemen kinerja ini sebenarnya simpel kalau suatu daerah di kabupaten/kota sudah ada kejelasan akan hal apa yang mau dicapai, yang umumnya berasal dari target-target yang dicanangkan wali kota/gubernur," terang Adi.

Sementara itu, pada ruang kedua, diisi oleh Kepala Subbidang Penilaian dan Evaluasi Kinerja BKPSDM Pemerintah Kota Bandung, Sophia Agustini. Ia menyampaikan, dalam melakukan penilaian kinerja, selain mengandalkan hasil dari sistem, tetap masih dibutuhkan upaya crosscheck antara hasil kinerja dan kinerja harian dari setiap pegawai.

Asisten KASN, Andi Abubakar, kemudian menyimpulkan hasil FGD. Menurutnya, best parctices dan tips yang telah disampaikan dua narasumber dari Pemkot Bandung itu dapat diaplikasikan oleh setiap instansi pemerintah yang hadir. Sebab dengan penerapan sistem merit yang optimal, akan berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. ***(jkh/nqa)***

Tags:

SISTEM MERIT | INOVASI

©2020, made with ❤ by Developer KASN

Program Community of Practice Sistem Merit Dimulai, Bahas Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan ASN

BERITA

Share

28 Mar 2022 - 07:23

Komisioner KASN, Sri Hadiati Wara Kustriani, dalam program CoP.

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) berkolaborasi dengan instansi pemerintah berpredikat baik dan sangat baik dalam menerapkan sistem merit melalui program Community of Practice (CoP). Menurut Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 1, Sri Hadiati Wara Kustriani, kolaborasi tersebut diharapkan dapat mempercepat peningkatan kualitas sistem merit di instansi pemerintah.

"Kegiatan CoP pertama ini membahas mengenai standar kompetensi jabatan dan assessment center, pada kegiatan berikutnya CoP akan membahas semua aspek yang ada di dalam penilaian sistem merit. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka ruang untuk berdiskusi untuk menyamakan pemahaman yang nantinya akan berdampak pada penerapan sistem merit pada instansi masing-masing," terang Komisioner, dalam acara Pojok Komunitas, yang merupakan rangkaian dari CoP, Senin (28/3/2022).

Di samping itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung, Adi Junjunan Mustafa, selaku narasumber, mengatakan, ada beberapa tahapan penyusunan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ). Pertama, yaitu pengumpulan data, identifikasi kompetensi, menyusun persyaratan jabatan, validasi standar kompetensi dan persyaratan jabatan, penetapan standar kompetensi jabatan, dan kode kompetensi jabatan.

“Dalam penyusunan standar kompetensi jabatan tantangan yang dihadapi adalah regulasi dan SOTK yang terus berubah, kamus standar kompetensi teknis yang seharusnya ditetapkan oleh instansi pembina, sosialisasi SKJ ke semua PNS dan pimpinan.”

Sementara itu, Direktur Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia, Ari Kartika Dewa, menjelaskan assessment center dan metode penilaian komptensi lainnya. Menurut Ari, penempatan pegawai yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan tugas-tugasnya menjadi hal penting yang perlu diperhatikan instansi, salah satu melalui asesmen pegawai. Sebab, untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara optimal, sebuah organisasi perlu diperkuat oleh SDM yang bertalenta dan unggul di bidangnya.

Sebagai informasi, dalam Pojok Komunitas tersebut juga dihadiri Asisten KASN, Irfan Muhlis dan Iwan Agustiawan Fuad. ***(sa/nqa)***

Tags:

SISTEM MERIT

©2020, made with ♥ by Developer KASN